

Peningkatan Motivasi, Pengetahuan dan Perencanaan Karier Siswa melalui Kegiatan Mengajar dan Seminar Berbasis Teknologi

Fahmantha Ardhi Karim¹, Meutya Syahra², Friska br Tarigan³, Moch. Salman Alfarizi⁴, Tommy Aditya⁵, Defanny Zahra Vijayana⁶, Irvan Dyo Nugraha⁷, Aldi Syaripah⁸, Siti Nurjamilah⁹, Siti Nuramanah¹⁰, Adam Gumilang¹¹, Siti Nur Kamila¹², Gelar Rahadian Fajar¹³, Mikha Ikak Sangkek¹⁴, Shah Nezar¹⁵, Nisrina Salsabila¹⁶, Regal Nugraha¹⁷, Sahrul Mahdi Muhammad¹⁸, Perdy Imam Samudra¹⁹, Utamy Sukmayu Saputri²⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20} Universitas Nusa Putra

*Corresponding author

E-mail: meutya.syahra_ti23@nusaputra.ac.id (Meutya Syahra)*

Article History:

Received: Agustus, 2025

Revised: Agustus, 2025

Accepted: Agustus, 2025

Abstract: Peningkatan kualitas pendidikan di era digital memerlukan pendekatan yang mendorong motivasi belajar, penguasaan teknologi, dan kesiapan karier. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Kabandungan dengan sasaran siswa SD, MTs, dan SMA mitra. Tujuannya adalah mendukung proses pendidikan, memperluas wawasan teknologi, dan membantu perencanaan karier siswa. Metode yang digunakan meliputi kegiatan mengajar di SD dan MTs sesuai kebutuhan sekolah, pengenalan dasar pemrograman pada siswa SMA melalui pengisian mata pelajaran TIK, serta seminar pemantapan karier menggunakan website penentu karier berbasis minat, keterampilan, kepribadian, tujuan, serta aktivitas peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan antusiasme belajar, pemahaman awal tentang pemrograman, serta kejelasan pilihan karier. Program ini diharapkan mampu memperkuat kualitas pendidikan, memotivasi siswa, dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dunia kerja di masa depan.

Keywords:

Pendidikan, Motivasi Belajar, Karier Siswa, Teknologi, Desa Kabandungan

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya saing, dan adaptif terhadap perkembangan zaman (Pratama & Wijaya, 2023, as cited in Pratama et al., 2025). Undang-Undang No. 20

Tahun 2003 menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya. Namun, di beberapa wilayah pedesaan, tantangan seperti keterbatasan tenaga pendidik, sarana pembelajaran, serta minimnya akses terhadap wawasan karier dan teknologi masih ditemukan.

Desa Kabandungan, Kabupaten Sukabumi, merupakan salah satu wilayah dengan kondisi pendidikan yang beragam. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak sekolah, beberapa satuan pendidikan masih membutuhkan dukungan tenaga pengajar tambahan untuk mengisi kegiatan belajar-mengajar. Siswa di tingkat SD dan MTs umumnya diberikan materi tambahan ketika guru berhalangan hadir, sedangkan di tingkat SMA terdapat peluang untuk memperkaya pembelajaran TIK dengan materi keterampilan digital yang aplikatif, seperti pengenalan dasar pemrograman.

Fokus pengabdian ini adalah mendukung proses pendidikan sekaligus memperluas wawasan karier siswa melalui kegiatan mengajar dan seminar pemantapan karier berbasis teknologi. Seminar ini memanfaatkan platform penentu karier yang memetakan rekomendasi profesi berdasarkan minat, hobi, dan kebiasaan siswa. Subyek pengabdian dipilih secara spesifik pada siswa SD, MTs, dan SMA karena berada pada tahap perkembangan yang krusial untuk pembentukan motivasi belajar dan orientasi masa depan (Muspiroh, Hendracipta, & Rokmanah, 2023).

Pemilihan subjek didasarkan pada temuan bahwa kurangnya dukungan membuat siswa kesulitan mengambil keputusan karier (Hendrianti & Dewinda, 2019, as cited in Sukma & Rasyid, 2024). Oleh karena itu, program ini dirancang sebagai bentuk dukungan agar siswa mampu menentukan orientasi karier sejak dini, yang berkaitan erat dengan motivasi belajar, keberhasilan akademik, dan kesiapan memasuki dunia kerja.

Perubahan sosial yang diharapkan meliputi peningkatan motivasi belajar, keterampilan literasi digital, dan kejelasan arah karier siswa. Dengan intervensi ini, diharapkan siswa di Desa Kabandungan mampu beradaptasi dengan tuntutan pendidikan dan dunia kerja di era digital, serta berkontribusi terhadap pengembangan sumber daya manusia yang unggul.

Metode

Program pengabdian masyarakat tentang kegiatan mengajar dan seminar pemantapan karier di Desa Kabandungan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif, yaitu melibatkan siswa, guru, dan pihak sekolah sejak tahap

perencanaan hingga evaluasi. Subjek pengabdian adalah siswa pada jenjang SD, MTs, dan SMA mitra desa, dengan lokasi kegiatan di SDN Cipanas, SDN Pajagan, SDN Tangkolo, MTs Nurul Hidayah, dan SMAN 1 Kabandungan. Kegiatan ini dirancang untuk menambah dukungan tenaga pengajar di tingkat SD dan MTs, memperkenalkan keterampilan teknologi digital di tingkat SMA, serta membantu siswa dalam merancang orientasi karier di masa depan. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:



Gambar 1. Diagram Tahapan Metode Pelaksanaan

1. Observasi dan Wawancara
Observasi dilakukan langsung di sekolah mitra, dilengkapi wawancara dengan guru dan kepala sekolah untuk memetakan kebutuhan siswa serta tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran.
2. Perencanaan Program
Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, disusun rencana kegiatan berupa tambahan pengajaran di SD/MTs, pengayaan materi teknologi di SMA, dan seminar pementapan karier.
3. Persiapan Materi
Pada tahap ini dilakukan penyusunan modul pembelajaran, penyiapan media pendukung berupa laptop, proyektor, serta akses aplikasi/*website* penentu karier, dan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan jadwal kegiatan.
4. Pelaksanaan Kegiatan
Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk mengajar tambahan di SD/MTs, pengenalan logika pemrograman sederhana di SMA pada mata pelajaran TIK,

serta seminar karier berbasis teknologi yang melibatkan siswa SMA secara aktif melalui praktik penggunaan aplikasi daring.

5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui refleksi bersama siswa untuk menilai manfaat kegiatan. Pada tahap ini siswa diajak merangkum kembali materi yang diperoleh, menyampaikan pengalaman belajar selama kegiatan, serta menerima motivasi tambahan. Hasil refleksi ini kemudian dijadikan dasar penyusunan laporan pengabdian masyarakat.

Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Kabandungan dilaksanakan pada periode Juli 2025 dengan melibatkan siswa pada jenjang SD, MTs, dan SMA di sekolah mitra, yaitu SDN Cipanas, SDN Pajagan, SDN Tangkolo, MTs Nurul Hidayah, dan SMAN 1 Kabandungan. Program ini terdiri atas beberapa bentuk kegiatan, antara lain pengisian materi pembelajaran yang mendukung di tingkat SD dan MTs, pengayaan keterampilan teknologi digital di tingkat SMA, serta seminar pemantapan karier berbasis teknologi.

Pada pelaksanaan kegiatan mengajar di tingkat SD dan MTs, mahasiswa yang menjadi tim pengabdian berperan sebagai tenaga pendukung dalam proses pembelajaran. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan aktif menjawab pertanyaan yang diajukan, terlibat dalam diskusi, serta berpartisipasi dalam latihan soal yang diberikan. Guru di sekolah mitra juga memberikan respons positif karena kegiatan ini membantu meringankan keterbatasan tenaga pengajar sekaligus menghadirkan variasi metode belajar yang lebih interaktif (Gambar 2).



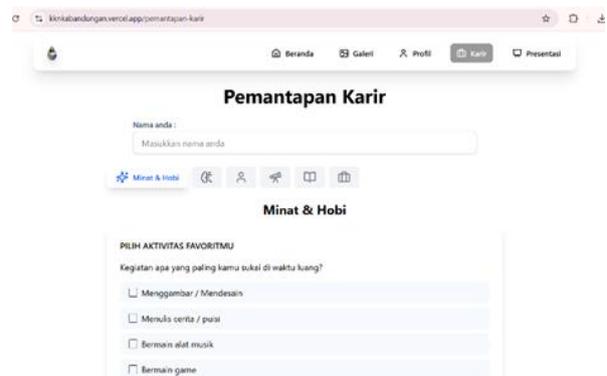
Gambar 2. Ajar Mengajar

Di tingkat SMA, kegiatan diarahkan pada pengayaan keterampilan teknologi digital melalui pengenalan dasar pemrograman. Siswa diperkenalkan dengan konsep dasar algoritma dan latihan pemrograman ringan yang disisipkan pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Respons siswa sangat positif, mereka tertarik mencoba praktik langsung dan merasa memperoleh pengalaman baru yang sebelumnya jarang mereka dapatkan di sekolah (Gambar 3).



Gambar 3. Mengajar Pengenalan Dasar Pemrograman

Selain itu, seminar pemantapan karier berbasis teknologi juga dilaksanakan dengan tujuan memberikan wawasan kepada siswa mengenai pentingnya perencanaan karier sejak dini. Dalam seminar ini, siswa diperkenalkan dengan aplikasi daring penentu karier dan diajak mempraktikkan cara menggunakannya untuk memetakan minat serta bakat masing-masing. Refleksi yang dilakukan setelah seminar menunjukkan bahwa siswa merasa lebih terbantu dalam memahami hubungan antara minat, keterampilan, dan pilihan karier yang tersedia di masa depan (Gambar 4).



Gambar 4. Seminar Pemantapan Karier

Dari keseluruhan kegiatan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa program ini mampu memberikan dukungan nyata bagi siswa di sekolah mitra. Siswa merasa lebih terbantu dalam memahami materi pelajaran yang sebelumnya dianggap sulit, memperoleh pengetahuan baru tentang teknologi digital, dan memiliki gambaran lebih jelas mengenai arah karier di masa depan. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan motivasi belajar dan kesadaran siswa akan pentingnya merencanakan masa depan akademik serta karier sejak dini.

Diskusi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Kabandungan menunjukkan bahwa dukungan tambahan dalam proses pembelajaran dapat memberikan dampak positif bagi siswa di tingkat SD, MTs, maupun SMA. Antusiasme siswa dalam menjawab pertanyaan, terlibat dalam diskusi, serta berpartisipasi dalam latihan soal menunjukkan bahwa metode pembelajaran interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif, sejalan dengan temuan bahwa kurangnya dukungan pendidikan dapat menyulitkan siswa dalam pengambilan keputusan, termasuk orientasi karier (Hendrianti & Dewinda, 2019, as cited in Sukma & Rasyid, 2024). Dengan demikian, pengabdian ini berfungsi sebagai bentuk dukungan nyata yang dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa.

Pada tingkat SMA, pengenalan keterampilan digital melalui dasar-dasar pemrograman memperlihatkan pentingnya integrasi literasi digital dalam kurikulum pendidikan. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dalam mencoba praktik *coding* sederhana, mendukung pandangan bahwa literasi digital berperan penting dalam peningkatan kualitas pendidikan dan kesiapan menghadapi dunia kerja berbasis teknologi (Pratama et al., 2025; Fasyiyah et al., 2025). Dengan bekal keterampilan tersebut, siswa memiliki peluang lebih besar untuk beradaptasi dengan perubahan kebutuhan kompetensi di era digital.

Seminar pemantapan karier yang memanfaatkan platform daring untuk memetakan minat dan bakat terbukti relevan dengan kebutuhan siswa. Melalui praktik langsung, siswa mampu mengenali kecenderungan kariernya secara lebih jelas dan mulai merumuskan langkah yang dapat ditempuh setelah menyelesaikan pendidikan menengah. Pengalaman ini memberikan wawasan baru sekaligus motivasi bagi siswa untuk menyiapkan masa depan dengan lebih terarah.

Keberhasilan kegiatan ini juga ditunjang oleh peran guru sebagai fasilitator yang mendukung keberlangsungan program. Dukungan guru dalam mengintegrasikan materi tambahan ke dalam kegiatan pembelajaran membuat siswa

lebih mudah memahami konsep yang diperoleh. Selain itu, kolaborasi yang terjalin antara mahasiswa, guru, dan sekolah mitra menciptakan suasana pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Kabandungan memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan motivasi belajar, keterampilan literasi digital, serta orientasi karier siswa. Program ini tidak hanya membantu menjawab keterbatasan tenaga pengajar, tetapi juga menjadi sarana pemberdayaan siswa agar lebih siap menghadapi tantangan akademik maupun dunia kerja di masa depan.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Kabandungan berhasil memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan orientasi karier siswa. Melalui program tambahan mengajar di tingkat SD dan MTs, pengenalan keterampilan digital dasar di tingkat SMA, serta seminar pementapan karier berbasis teknologi, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dan peningkatan motivasi belajar. Guru serta pihak sekolah mitra merasakan manfaat dari hadirnya tenaga pendukung tambahan, yang membantu mengatasi keterbatasan pengajar sekaligus menghadirkan metode pembelajaran yang lebih interaktif.

Dari segi capaian, kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, memberikan pengalaman baru dalam penggunaan teknologi digital, serta memperjelas arah pilihan karier mereka. Secara teoritis, program ini menegaskan bahwa dukungan akademik dan literasi digital berperan penting dalam menumbuhkan motivasi belajar dan kesiapan karier siswa. Rekomendasi yang dapat diberikan adalah perlunya kesinambungan program sejenis dengan cakupan yang lebih luas, termasuk pelatihan lanjutan bagi guru dan pemanfaatan teknologi digital secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran.

Pengakuan/Acknowledgements

Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas KKN ini.
2. Bapak Ir. Paikun ST., MT selaku ketua Panitia Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Nusa Putra.
3. Ibu Ir. Utamy Sukmayu Saputri, S.T.M.T, IPP, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kelompok 20 KKN Desa Kabandungan Universitas Nusa

Putra.

4. Kepala Desa Kabandungan beserta jajaran perangkat desa yang telah memberikan izin dan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan.
5. Kepala sekolah dan bapak/ibu guru SDN Cipanas, SDN Pajagan, SDN Tangkolo, MTs Nurul Hidayah, dan SMAN 1 Kabandungan yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan mengajar dan seminar pementapan karier.
6. Para siswa/i SDN Cipanas, SDN Pajagan, SDN Tangkolo, MTs Nurul Hidayah, dan SMAN 1 Kabandungan yang telah menerima dengan baik kehadiran mahasiswa KKN, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan seminar.

Daftar Referensi

- Fasyiyah, A., Hanifah, N., Zakwan, M., Kamal, S. M., Iryani, E., & Helty. (2025). Peran literasi digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi. *Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, 8(4), 55–64. <https://edu.ojs.co.id/index.php/jpm/article/view/858>
- Muspiroh, M., Hendracipta, N., & Rokmanah, S. (2023). Peran motivasi dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 1236–1245. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2051>
- Pratama, S., Ashari, M., Zulkarnain, S. A. B., & Sabrina, E. (2025). The importance of digital literacy in the world of education: Learning transformation in the digital era. *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(2), 554–561. <http://journal.al-matani.com/index.php/jkip>
- Sukma, N. S., & Rasyid, M. (2024). Membentuk masa depan: Keterlibatan orang tua dan dukungan sosial dalam proses pengambilan keputusan karier siswa SMK. *Jurnal Diversita*, 10(2), 240–248. <https://doi.org/10.31289/diversita.v10i2.12979>